

BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Aplikasi SERABI dalam pelaksanaannya telah memberikan kemudahan bagi OPD dalam input penilaian reformasi birokrasi dengan dapat dilakukannya evaluasi secara mandiri sehingga hasil capaian reformasi birokrasi pada perangkat daerah dapat terukur dan diperingkat. Namun evaluasi reformasi birokrasi menggunakan aplikasi SERABI belum maksimal dalam penggunaannya. Masih banyak catatan-catatan yang harus diperbaiki, hal ini dilihat dari faktor penghambat yang muncul dalam proses penggunaan aplikasi SERABI di Kabupaten Pematang Jaya yaitu (1) terputusnya komunikasi antara tim RB Kabupaten dengan Tim RB pusat sehingga proses integrasi aplikasi terhambat, (2) perubahan penanggungjawab dan pengelola aplikasi SERABI, (3) terdapat OPD yang terlambat dalam penginputan data ke aplikasi SERABI, (4) Belum adanya peraturan khusus yang mengatur proses integrasi PMPRB Online dengan aplikasi milik Pemerintah Daerah.

Dengan banyaknya kekurangan pada aplikasi SERABI membuat aplikasi dihentikan sementara waktu sembari menunggu keputusan akan keberlanjutan penggunaan aplikasi ini. Implementasi kebijakan penggunaan aplikasi SERABI masih menunjukkan ketidakberhasilan yang mana

kebijakan diterapkan tanpa adanya sumberdaya dan peraturan pendukung untuk mewujudkan keberhasilan implementasi kebijakan.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu segera diintegrasikannya aplikasi SERABI dengan PMPRB Online supaya dapat segera digunakan dan dimanfaatkan kembali oleh OPD, mengingat aplikasi SERABI versi terbaru sudah selesai dikembangkan.
2. TIM RB Kabupaten perlu memastikan terkait keberlanjutan penggunaan aplikasi SERABI supaya keberadaan aplikasi memiliki kejelasan.